REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus seefektif mungkin. Seluruh warga negara Indonesia harus siap berperan aktif dalam segala aspek untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, aktif, kreatif, beradab, dan mengutamakan persatuan dan kesatuan melalui pelaksanaan konsep pendidikan yang dikenal dengan pendidikan nasional pendidikan. Dalam, menggarap hakikat SDM tidak hanya dengan menciptakan perspektif keilmuan, tetapi juga dengan membangun mentalitas, etika, dan karakter juga.[1]

Tujuan pendidikan dalam Pasal 3 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berbunyi:

> "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[2]

Dengan landasan pemikiran tersebut, pendidikan disusun sebagai usaha sadar untuk memungkinkan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus menerus, pendidikan sebagai alat dan tujuan yang sangat penting dalam perjuangan mencapai cita cita.

---

[1] Devyta Restu Prihanawati dan Nur Hidayah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Vol.1 No.1(2018).

[2] Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Peran serta fungsi guru dalam mencerdaskan anak didik sangat dominan dan menentukan serta mempunyai pengaruh yang besar dalam perkembangan dan pertumbuhan kualitas pendidikan. Setiap kreativitas guru harus menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, begitu pula sikapnya dalam proses pembelajaran, hal ini dapat mempengaruhi dalam minat belajar siswa, tindakan guru, tingkah laku, tutur kata serta berpaikan menjadi ukuran bagi anak didik.

Namun, pendidikan di era modern saat ini, khususnya di Indonesia mengalami kemunduran dalam karakter generasi muda. Hal ini bisa dilihat pada banyaknya berita yang menginformasikan bahwa banyaknya siswa yang berperilaku kurang baik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di lingkungan sekolah ataupun keluarga, menggambarkan terjadinya suatu kemunduran sikap, moral maupun kepribadian siswa. Pada hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kedisiplinan dan kemandirian yang belum tertanam pada jiwa siswa sebagai Pendidikan formal yang merupakan salah satu pihak yang ikut bertanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa termasuk kemandirian. Pada jalur formal selain adanya ekstrakurikuler sebagai kegiatan inti, tentunya ada tambahan kegiatan ekstrakurikuler.[3]

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan Pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang bertujuan untuk membantu pengembangan karakter pada siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat.[4]

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang teroerganisasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain disekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan program yang sudah ditentukan dalam pelaksanaannya, dibimbing oleh guru yang

[3] Febi Laksono dan Arif Widagdo, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Vol. JLJ 7(2018).

[4] Febi Laksono dan Arif Widagdo, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Vol. JLJ 7(2018).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkompeten sesuai bidangnya, sehingga pelaksanaannya akan berjalan dengan baik.[5]

Pada kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat melakukannya di dalam sekolah ataupun diluar kegiatan sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan siswa serta mendorong pembinaan nilai-nilai dan sikap pada siswa. Salah satu kegiatan yang sesuai dengan program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, kedisiplinan, kemandirian serta tanggung jawab siswa adalah kegiatan pramuka.[6]

Hasil penelitian, mengatakan bahwa didalam kurikulum 2013 ekstrakurikuler pramuka dimasukkan sebagai ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa.[7] Selain itu ada penelitian juga yang mengungkapkan bahwa, pramuka merupakan kegiatan yang dilakukan di alam terbuka dan membutuhkan pengetahuan serta keterampilan dasar mengenai hal tersebut.[8]

Pada pasal 5 keppres nomor 24 tahun 2009 mengatakan bahwa

> "Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka bagi kaum guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik." [9]

---

[5] Nona Youlanda Zein, *Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kemandirian Siswa Kelas V SDN 101800 Delitua*, (Skripsi: Universitas Negeri Medan: 2018), 1.

[6] Devyta Restu Prihanawati dan Nur Hidayah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Vol.1 No.1(2018), 36.

[7] Anisa Farahdina, *Korelasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa di SDIT Umar Bin Khathab Tahun Ajaran 2019/2020*. (Skripsi: Universitas Negeri Medan, 2020), 1.

[8] Sepitri Mudanto, *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun Ajaran 2014/2015*, (Artikel Publikasi Ilmiah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 5.

[9] Ario Arif Ardiansyah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Bantul Yogyakarta*, (Skripsi: UNY, 2015), 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dijelaskan dalam pasal berikutnya yang menjelaskan bahwa "Gerakan pramuka dapat berfungsi sebagai organisasi pendidikan non formal, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda Adapun pelaksanaansya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia."[10]

Tujuan dari kegiatan pramuka sendiri yaitu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, terutama pada bidang pembentukan watak, kepribadian siswa dan budi pekerti pada siswa. Melalui kegiatan pramuka, siswa dapat memiliki sifat mandiri, disiplin, berani, menghargai orang lain, cinta alam, peduli lingkungan dan khususnya dapat meningkatkan kemandirian pada siswa.[11]

Kemandirian sendiri berguna sebagai tolak ukur bagaimana siswa mampu tidaknya dalam menaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan pembelajaran.[12] Idealnya perilaku mandiri diterapkan oleh seluruh siswa tanpa terkecuali, baik siswa rendah ataupun siswa tinggi. Siswa perlu dilibatkan dalam perkembangan standar tingkah laku yang berlaku di sekolah maupun di lingkungannya. Siswa bisa dikatakan mandiri karena ia telah memiliki rasa tanggung jawab, dapat mematuhi berbagai aturan yang berlaku di sekolah ataupun didalam kelas.[13]

Perkembangan kemandirian adalah topik penting pada sepanjang umur manusia. Perkembangan kemandirian sangat terpengaruh melalui perubahan fisik, itu dapat menyebabkan pada gilirannya kejadian perubahan emosional, perubahan kognitif yang memungkinkan berpikir logis tentang ide-ide yang mendasari perubahan perilaku dan nilai peran sosial melalui

---

[10] Ario Arif Ardiansyah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Bantul Yogyakarta*, (Skripsi: UNY, 2015), 3.

[11] Devyta Restu Prihanawati dan Nur Hidayah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Vol.1 No.1(2018), 36.

[12] Anisa Farahdina, *Korelasi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa di SDIT Umar Bin Khathab Tahun Ajaran 2019/2020*. (Skripsi: Universitas Negeri Medan, 2020), 2.

[13] *Ibid*, hlm. 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengasuhan dan aktivitas pribadi. Masalah kemandirian membutuhkan persiapan individu, yang keduanya membutuhkan persiapan fisik. Atau secara emosional untuk mengatur, mengelola, dan melakukan aktivitas tanggung jawab pribadi untuk tidak terlalu bergantung pada orang lain.[14]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan pada kepribadian siswa, beberapa permasalahan yang ditemukan adalah tingkat kemandirian siswa rendah, belum tertanamnya kedisplinan pada diri siswa, belum tertanamnya sikap kepemimpinan, siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran, selain itu juga ditemukan bahwa sebagian siswa ada yang bersikap kurang terpuji, sering terlibat konflik dan kasar.[15] Oleh karena itu pentingnya kegiatan pramuka agar dapat membentuk watak dan kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik serta memiliki kemandirian.

Dari beberapa permasalahan pada kepribadian siswa yang terjadi di SDIT Umar Bin Khathab Kudus, lingkup penelitian dibatasi pada permasalahan rendahnya kemandirian siswa. Apabila tingkat kemandirian rendah maka akan berdampak pada tingginya ketergantungan siswa pada orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi kepribadian siswa terutama mengenai karakter kemandirian. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus)".

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus)" memiliki fokus penelitian yang dipusatkan pada analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus). Dengan pembahasan: Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus),

[14] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2014), 184.

[15] A. A. Ardiansyah, *Pengaruh Keaktifan MengikutiI Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Bantul Yogyakarta*. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015). 6

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keterkaitan Kegiatan Pramuka dengan Kemandirian Pada Siswa di SDIT Umar Bin Khathab Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pramuka studi kasus pada kemandirian siswa di SDIT Umar Bin Khathab Kudus?
2. Bagaimana keterkaitan kegiatan pramuka dengan kemandirian pada siswa di SDIT Umar Bin Khathab Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pramuka dan kemandirian siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus).
2. Untuk mengetahui keterkaitan kegiatan pramuka dengan kemandirian pada siswa di SDIT Umar Bin Khatab Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian seharusnya berisikan manfaat dan memberikan kontribusi baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini memiliki potensi teoritis untuk meningkatkan pemahaman ilmiah, khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti lain dan memberikan gagasan untuk membina kemandirian siswa.
2. Secara Praktis
   a. Bagi sekolah

      Menambah kualitas sekolah supaya lebih baik dalam rangka pembentukan serta melahirkan generasi muda yang berkarakter.
   b. Bagi guru

      Perkembangan kemandirian siswa dapat ditelaah dengan menggunakan data yang diperoleh dari penelitian ini. Dengan cara ini, guru dapat mengetahui strategi untuk memperbaiki kekurangan karakter yang dibawa oleh globalisasi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Bagi siswa

Untuk membentuk dan mengembangkan karakter kemandirian siswa dalam mempersiapkan kehidupan dalam jangka panjang (kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara).

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini maka secara singkat peneliti memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal

Berisi tentang halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian isi

Meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi: Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini mengembangkan deskripsi teori berkenaan dengan v

ariable penelitian meliputi: Teori-Teori yang Terkait Dengan Judul, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Pertanyaan Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode yang diguanakan penelitian antara lain: Jenis Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Penguji Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis juga akan memaparkan penelitian, mulai dari implementasi hingga penyajian dan analisis data hingga pembahasan, dalam bab ini. Selain itu, penulis akan mendeskripsikan objek penelitian. Selain itu, penulis akan menginformasikan proses analisis data hasil lapangan dan mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan penulis. Pembahasan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hasil penelitian, khususnya: (1) Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus) (2) Keterkaitan Kegiatan Pramuka dengan Kemandirian Pada Siswa di SDIT Umar Bin Khathab Kudus.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari seluruh urutan penelitian yang dilaksanakan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Bagian akhir

Meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran

REPOSITORI IAIN KUDUS